

Manajemen Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik Dipondok Pasantren Busra Khalid

Bambang Bambang

Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya

Korespondensi Penulis: bamss337@gmail.com*

Abstract. *This research was conducted at the Busra Khalid Islamic Boarding School with the aim of describing the student planning management that it carries out. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results showed that student planning management was carried out starting from an analysis of student needs based on the number of registrants from the previous year, student recruitment planning by forming a committee and disseminating information using a formal approach, selection planning which was carried out by involving prayer tests and reading the Al-Qur' and involving the Islamic boarding school, orientation planning is carried out jointly by introducing the school and Islamic boarding school environment, planning different placements between classes, as well as recording and reporting using master books, attendance attendance and student achievement records. The planning management of students at the Busra Khalid Islamic Boarding School can be said to be ideal according to existing theory and regulations and in several stages of student planning there are characteristics of Islamic boarding schools that are inserted.*

Keywords: *Management, Plan, Student, Islamic boarding schools*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pasantren Busra Khalid dengan tujuan untuk mendeskripsikan manajemen perencanaan peserta didik yang dilaksanakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa manajemen perencanaan peserta didik yang dilaksanakan dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik atas jumlah pendaftar tahun sebelumnya, perencanaan rekrutmen peserta didik dengan membentuk panitia dan penyebaran informasi dengan pendekatan formal, perencanaan seleksi yang dilakukan dengan melibatkan ujian keibadahan dan membaca Al-Qur'an serta melibatkan pihak pondok pesantren, perencanaan orientasi yang dilakukan secara bersama-sama dengan mengenalkan lingkungan sekolah dan pondok pesantren, perencanaan penempatan yang berbeda antara kelas, serta pencatatan dan pelaporan menggunakan buku induk, presensi kehadiran, serta catatan prestasi siswa. Manajemen perencanaan peserta didik di Pondok Pasantren Busra Khalid dapat dikatakan sudah ideal menurut teori dan regulasi yang ada serta dalam beberapa tahapan perencanaan peserta didik terdapat ciri khas pesantren yang disisipkan.

Kata Kunci : Manajemen, Perencanaan, Peserta didik, Pondok pasantren

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan berkualitas dipahami sebagai suatu pengelolaan oleh lembaga pendidikan yang mampu memberikan pelayanan yang dibutuhkan para pelanggan, (Sholehuddin, 2021). Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan tertinggi yaitu menjadikan lembaganya berkualitas. Mengacu pada pendapat di atas, mewujudkan lembaga pendidikan bermutu tentunya membutuhkan serangkaian proses yang kompleks melalui pengelolaan atau manajemen pendidikan yang baik dalam segala bidang salah satunya adalah manajemen peserta didik yang merupakan salah satu pelayanan yang dibutuhkan para pelanggan.

Peserta didik atau pelajar merupakan pelanggan eksternal utama dimanakepuasan mereka menjadi tolok ukur dari kesuksesan lembaga pendidikan dalam peningkatan prestasi dan kinerja lembaga pendidikan, (Usman, A.R, & Irani Z, 2021). Peserta didik termasuk kedalam faktor input atau masukan yang ada dalam sistem penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu perlu dilakukannya pelayanan terbaik pada peserta didik sehingga mampu menghasilkan output atau luaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelayanan yang dilakukan dapat diterapkan melalui manajemen peserta didik yang baik.

ndrawan, Jauhari, dan Pedinata (2022) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu proses yang mengurus hal-hal terkait siswa di sekolah yang dimulai dari perencanaan, penerimaan siswa, serta pembinaan siswa sejak masuk hingga lulus. Berdasarkan penjelasan tersebut, perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan pengelolaan peserta didik di sekolah.

Pentingnya suatu perencanaan terkait peserta didik disebutkan oleh Ayuni, dkk (2023) bahwa dalam perencanaan harus memikirkan atau merancang keadaan yang akan datang terkait hal yang harus dilakukan oleh peserta didik di sekolah sejak awal masuk menjadi peserta didik hingga lulus dari sekolah. Mengacu dari hal tersebut, perencanaan yang baik akan memberikan pandangan dan panduan akan langkah yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Perencanaan peserta didik dapat menjadi pedoman dalam membentuk peserta didik menjadi output yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hal ini selaras dengan pernyataan Setiawan (2021) bahwa manajemen peserta didik pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, baik yang terjadi dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dengan tujuan untuk berkontribusi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh.

Melakukan penelitian dengan judul Manajemen Perencanaan Peserta Didik di Pondok Pasantren Busra Khalid yang berfokus pada langkah-langkah perencanaan peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Busra Khalid sudah menyusun perencanaan peserta didik yang sesuai dengan juknis dari pemerintah. Dengan penelitian yang ini yang bertujuan menjelaskan manajemen perencanaan peserta didik di Pondok Pasantren Busra Khalid. Hasil dari penelitiannya menemukan tahapan perencanaan peserta didik yang dilakukan di Busra Khalid yaitu

- 1) analisis kebutuh
- 2) seleksi berdasarkan prestasi dan hafalan Al-Qur'an minimal lima juz
- 3) orientasi
- 4) penempatan

5) pelaporan dan pencatatan

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian terkait manajemen perencanaan peserta didik sebelumnya. Lokasi penelitian yang digunakan merupakan sekolah dengan suasana pondok pesantren yang kental. Keadaan tersebut tentunya akan memberikan perbedaan pengelolaan antara sekolah umum dengan sekolah dalam pondok pesantren. Meskipun yang diamatinya adalah sama yakni manajemen perencanaan peserta didik dengan fokus langkah-langkahnya hasilnya akan berbeda jika diteliti di sekolah lain karena berbedanya sistem manajemen atau pengelolaan yang dilakukan.

Penelitian dilakukan di Pondok Pasantren Busra Khalid yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal di jenjang sekolah yang berada dibawah Yayasan Lembaga Pengembangan yang dipimpin. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan manajemen perencanaan peserta didik yang dilakukan di Pondok Pasanten Busra Khalid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif dimana penelitian ini menemukan dan menyajikan data yang didapat tidak berdasarkan angka. Hal ini turut dijelaskan juga oleh Ismayani (2019) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data tanpa mengutamakan kuantifikasi, dengan menggunakan pendekatan deduktif untuk memahami hubungan antara teori dan penelitian, dan mengujinya.

Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada orang-orang yang terkait dengan manajemen perencanaan peserta didik di Pondok Pasantren Busra Khalid. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih dan menyaring informasi utama dari data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data merupakan langkah untuk menampilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian melalui penjelasan dan deskripsi yang jelas. Sedangkan kesimpulan adalah proses merangkum inti dari hasil penelitian untuk mengambil kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen perencanaan peserta didik merupakan suatu kegiatan yang melibatkan perenungan tentang tindakan-tindakan yang perlu diambil terkait peserta didik di sekolah, mulai dari penerimaan hingga kelulusan mereka, dengan mempertimbangkan aspek ke depan,

(Imron, 2023). Mengacu pada definisi tersebut adanya perencanaan dalam manajemen peserta didik menjadi sebuah panduan akan kegiatan dalam manajemen peserta didik dan antisipasi akan segala permasalahan yang muncul dalam manajemen peserta didik. Kemudian Setiawan (2021) menjelaskan bahwa perencanaan seperti jembatan antara situasi saat ini dan situasi masa depan yang diharapkan.

Perencanaan adalah langkah awal yang besar dalam suatu aktivitas terutama dalam mengelola peserta didik. Ketika penyusunan perencanaan itu kurang baik maka akan banyak ditemukan kekurangan ketika pelaksanaan dan belum adanya antisipasi dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga akan menghambat aktivitas selanjutnya dan membutuhkan waktu tambahan untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, Kurniadi dan Machali dalam Aprianto, dkk, (2020) menyatakan bahwa ketika perencanaan diselesaikan dan diimplementasikan dengan benar, sebagian besar pekerjaan terpenting benar-benar selesai dilaksanakan.

Observasi yang dilakukan di Busra Khalid terkait manajemen perencanaan peserta didik terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam manajemen perencanaan peserta didik yakni analisis kebutuhan peserta didik, perencanaan rekrutmen peserta didik, perencanaan seleksi peserta didik, perencanaan orientasi peserta didik, perencanaan penempatan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan.

Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Kebutuhan peserta didik dianggap telah terpenuhi dengan baik jika memenuhi dua persyaratan. Pertama, perbandingan antara siswa dan guru harus sekitar 1:30 agar sesuai dengan jumlah kelas yang tersedia. Misalnya, jika terdapat 5 kelas, maka idealnya menerima sekitar 150 siswa. Kedua, program kegiatan harus disusun dengan matang, termasuk anggaran, sarana dan prasarana, serta kebutuhan sumber daya manusia (SDM). Hal ini bertujuan agar penerimaan peserta didik dapat berjalan dengan tepat dan efisien, (Yusuf, 2020).

Rifa'i (2018) menambahkan untuk analisis kebutuhan peserta didik dilakukan dengan sensus sekolah. Sensus sekolah merupakan metode atau kegiatan penting untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam perencanaan berbagai kegiatan dalam program sekolah. Dalam sensus sekolah, setiap siswa yang berusia sekolah dicatat dan direkam. Dengan kata lain, sensus sekolah adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang siswa usia sekolah di suatu daerah atau area tertentu. Data yang diperoleh dari sensus ini digunakan sebagai dasar perencanaan layanan bagi peserta didik.

Manajemen perencanaan peserta didik di Busra Khalid melakukan analisis untuk peserta didik baru dengan merujuk pada jumlah pendaftar pada tahun sebelumnya dan

memperkirakan jumlah siswa yang akan mendaftar. Analisis kebutuhan peserta didik tidak melalui sensus sekolah yang dikemukakan pada teori di atas. Selanjutnya memperhatikan jumlah kelas, gedung asrama, dan tenaga pendidik yang tersedia. Kemudian menetapkan jumlah peserta didik tiap rombongan yakni 20 orang peserta didik karena akan dirasa kurang efektif dalam pendampingan siswa ketika jumlahnya sangat banyak dalam satu kelas.

Mengacu pada teori sebelumnya, sistem analisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan Busra Khalid sudah memenuhi tahapan analisis kebutuhan peserta didik secara ideal meskipun tidak dilakukan melalui sensus sekolah. Hal ini dikarenakan Busra Khalid ada di lingkungan pondok pesantren yang tentunya peserta didik berasal dari berbagai kota di Indonesia sehingga tidak dapat dikumpulkannya informasi anak usia sekolah dalam satu daerah tertentu saja.

Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik

Tahapan ini menurut Aprianto, dkk (2020) mencakup langkah-langkah untuk mencari, memilih, dan mengundang calon peserta didik yang memiliki kemampuan untuk bergabung dalam suatu lembaga pendidikan. Kemudian dalam tahapan ini terdapat dua kegiatan yang meliputi:

- Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari berbagai unsur, termasuk guru, tenaga administrasi, dan dewan sekolah/komite sekolah.
- Pembuatan dan penyebaran pengumuman terbuka mengenai penerimaan peserta didik baru. Pengumuman ini mencakup gambaran singkat tentang lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (termasuk syarat umum dan syarat khusus), panduan pendaftaran, jadwal pendaftaran, lokasi pendaftaran, biaya pendaftaran, jadwal dan lokasi seleksi, serta pengumuman hasil seleksi, (Rifa'i, 2018)

Busra Khalid membentuk panitia yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pimpinan dengan membagi tim panitia PPDB peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Hal ini dikarenakan terdapat di lingkungan pesantren dan memiliki gedung yang berbeda antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

Kemudian penyebarluasan informasi terkait penerimaan peserta didik baru dilakukan secara daring baik dari segi website ataupun pemasangan iklan pada saat acara kajian rutin Buya Yahya yang diadakan secara langsung. Penyebaran melalui media cetak seperti pembagian brosur hanya menyediakan sedikit karena tidak menyebarkan brosur pada khalayak umum hanya bagi yang meminta brosur saja. Informasi penerimaan peserta didik baru yang disebarluaskan sudah mencakup persyaratan, tahapan pendaftaran, jadwal pendaftaran, lokasi

pendaftaran yang bertempat di gedung penjurangan yang berada di sekitar pondok pesantren Busra Khalid, serta informasi lainnya.

Perencanaan Seleksi Peserta Didik

Perlunya diberitahukan alur yang jelas terkait seleksi, misalnya pengumpulan berkas ijazah terakhir, berbagai informasi terkait peserta didik dan lain sebagainya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan seleksi peserta didik. Yang pertama adalah penentuan kriteria seleksi, di mana dalam hal ini mencakup kriteria berdasarkan bakat, akademik, kemampuan, dan berbagai karakteristik lainnya. Selanjutnya, dilakukan pembuatan instrumen seleksi seperti misalnya tes bakat, wawancara, dan alat ukur yang lainnya. Selanjutnya perlu dilakukan sosialisasi proses seleksi yang isinya adalah memberikan informasi pada calon peserta didik dan orang tua yang berkaitan dengan jadwal dan juga prosedur. Berikutnya adalah pelaksanaan seleksi serta penilaian dan pengolahan hasil seleksi. Selain itu juga perlu direncanakan penyusunan daftar peserta didik yang diterima dan pengumuman hasil seleksi.

Perencanaan Orientasi Peserta Didik

Setelah peserta didik diterima, maka yang selanjutnya perlu direncanakan adalah terkait orientasi peserta didik. Masa orientasi perlu dilakukan di mana hal ini bertujuan supaya peserta didik mampu memahami regulasi dan juga ekspektasi, dan juga merasa nyaman di lingkungan pondok pesantren yang ada. Tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi tujuan orientasi
- 2) Pembentukan tim orientasi
- 3) Perencanaan kegiatan orientasi
- 4) Sosialisasi program orientasi
- 5) Pelaksanaan kegiatan orientasi
- 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan

Perencanaan Penempatan Peserta Didik

Perencanaan dalam menempatkan peserta didik di pondok pesantren membutuhkan pendekatan yang hati-hati. Hal ini disebabkan supaya peserta didik yang ada mampu beradaptasi dengan baik, merasa nyaman, dan akhirnya bisa mencapai potensi akademik serta sisi spriritual yang ada. pertama, yang perlu dilakukan adalah pihak untuk pesantren melakukan identifikasi kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini bisa memanfaatkan data yang telah diperoleh ketika wawancara saat pendaftaran berikutnya adalah menyusun kriteria penempatan peserta didik, di mana hal ini bisa berkaitan dengan perkembangan akademik, kemampuan dalam bahasa Arab dan agama, serta

keseimbangan kelas dalam kuantitas dan dinamika kelompok. Berikutnya dilakukan pengelompokan berdasarkan kriteria yang ada. Yang tidak kalah pentingnya adalah perencanaan dari sisi kamar kan juga sama. Pada pondok pesantren, peserta didik akan tidur di asrama. tempatan kamar perlu memperhatikan antara jumlah, nyaman, dan juga kapabilitas dalam supervisi. Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian penempatan yang mana hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas nya.

KESIMPULAN

Manajemen perencanaan peserta didik di Pondok Pasantren Busra Khalid dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan siswa dengan mengacu pada jumlah pendaftar ditahun lalu yang kemudian dipadukan dengan jumlah ketersediaan ruangan, sarana prasarana, serta jumlah tenaga kependidikan. Selanjutnya perencanaan rekrutmen dilakukan dengan membentuk panitia PPDB yang dibagi menjadi panitia laki-laki untuk kelas peserta didik laki-laki dan panitia perempuan untuk kelas peserta didik perempuan, penyebaran informasi pembukaan PPDB dilakukan dengan pendekatan formal.

Seleksi yang dilaksanakan meliputi seleksi nilai akhir, tes akademik, tes keibadahan, dan tes membaca Al-Qur'an yang dibantu oleh pihak pondok pesantren untuk mendampingi calon peserta didik di asrama karena dilakukan selama tiga hari. Selanjutnya kegiatan orientasi yang dilaksanakan melakukan pengenalan lingkungan sekolah serta pondok pesantren, pengenalan sistem pembelajaran, mata pelajaran yang dipelajari, serta pengenalan ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Penempatan pada kelas masih dicampur dengan beragam kemampuan yang dimiliki peserta didik, penempatan sebenarnya akan dilakukan dengan membagi peserta didik dengan kemampuan yang baik pada seluruh kelas yang ada di tingkatan tersebut. Pencatatan dan pelaporan yang dimiliki Busra Khalid yaitu buku induk, presensi kehadiran, serta catatan pencapaian prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, I., Alhaddad, M. R., Fauzi, H., Gusvita, M., Sahroni, Nasution, F., & Sopian, A. (2020). Manajemen peserta didik. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Ayuni, R., Putri, A. M., Guspiati, S., Wiguna, I. A., Fajrianti, Septiani, S., ... Rahyasih, Y. (2023). Manajemen peserta didik. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Imron, A. (2023). Manajemen peserta didik berbasis sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

- Indrawan, I., Jauhari, & Pedinata, E. (2022). *Manajemen peserta didik*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Novitasari, K., Suryaningrum, D. A., Suzanni, Susilawati, Zahro, F. A., Leuwol, F. S., ... Murni. (2023). *Manajemen pendidikan (sebuah teori dan analisis)*. Majalengka: Edupedia Publisher.
- Permatasari, F., Novitasari, E., & Lestari, N. A. (2022). *Manajemen perencanaan peserta didik penghafal Qur'an di SMP Tahfidh Al Hidayah Kalangbret Tulungagung*. *An-Nizom*, 7(3), 259-268.
- Rakhman, P. Y., & Saifuddin. (2022). *Manajemen perencanaan peserta didik di SMAN 5 Kota Cirebon*. *Journal JIEM*, 6(1), 75-80.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen peserta didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen peserta didik (upaya peningkatan kualitas lulusan)*. Medan: UMSU Press.
- Sholehuddin, M. S. (2021). *Konsep kebijakan mutu pendidikan dalam pengelolaan MTsN Model*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Usman, N., A.R, M., & Irani Z, U. (2021). *Manajemen mutu terpadu pendidikan kejuruan: Pengembangan sekolah menengah kejuruan sebagai sekolah berbasis sistem ganda (dual-based-system) dan kewirausahaan (school-based entrepreneurship)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, S. (2020). *Manajemen peserta didik untuk program sarjana (S1)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.